

**PENGARUH FUNDAMENTAL PERUSAHAAN SEBELUM DAN SAAT
PANDEMI COVID-19 TERHADAP RETURN SAHAM (STUDI KASUS
JAKARTA ISLAMIC INDEKS 70 PERIODE 2018 - 2021)**

Jelita Janismukowati¹, Muhammad Arif Rakhman², Eka Handriani³

jelitajanis@gmail.com, arifundaris@gmail.com, ekahandriani5@gmail.com

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman
GUPPI

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh fundamental terhadap *return* saham serta perbedaan *return* saham sebelum dan saat pandemi Covid-19 pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks 70 periode 2018-2021. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diambil dari situs PT Bursa Efek Indonesia dan *yahoo finance*. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 36 perusahaan yang ditentukan dengan teknik *purposive sampling*. Alat analisa yaitu software Eviews 12 dan SPSS 26. Teknik pengujian data yaitu uji asumsi klasik, uji korelasi sederhana dan berganda, uji regresi sederhana dan berganda. Untuk pengujian hipotesis menggunakan uji T, uji F, uji koefisien determinasi, dan uji beda. Hasil pengujian menunjukkan masing – masing variabel DER, ROE, ROA secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Sedangkan secara simultan variabel DER, ROE, ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Berdasarkan uji beda, menunjukkan hasil tidak terdapat perbedaan *return* saham sebelum dan saat pandemi Covid-19.

Kata Kunci : DER, ROE, ROA, *return* saham, JII70, Covid-19.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of fundamentals on stock returns and differences in stock returns before and during the Covid-19 pandemic for companies listed on the Jakarta Islamic Index 70 for the 2018-2021 period. This research uses quantitative methods. The data used is secondary data taken from the Indonesian Stock Exchange and yahoo finance websites. The sample in this study was 36 companies which were determined by purposive sampling technique. The analysis tools are Eviews 12 and SPSS 26 software. Data testing techniques are classic assumption tests, simple and multiple correlation tests, simple and multiple regression tests. To test the hypothesis using the T test, F test, test the coefficient of determination, and test the difference. The test results show that each variable DER, ROE, ROA partially has no significant effect on stock returns. While simultaneously the variables DER, ROE, ROA have no significant effect on stock returns. Based on different tests, the results showed that there was no difference in stock returns before and during the Covid-19 pandemic.

Keywords : DER, ROE, ROA, stock returns, JII70, Covid-19.

1. Latar Belakang

Dalam penelitian ini fenomena pergerakan fundamental perusahaan dan *return* saham perusahaan yang termasuk dalam Jakarta Islamic Indeks 70 yang terjadi di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2021 tersaji dalam tabel 1.1. Berikut ini menyajikan data tersebut.

Tabel 1. 1
Daftar Rasio Laporan Keuangan
Perusahaan Yang Terdaftar di
Jakarta Islamic Indeks 70 Tahun
2018 – 2021

Tahun	Return(%)	DER(%)	ROE (%)	ROA (%)
2018	-2.81	95.99	16.77	9.28
2019	8.59	98.57	16.47	8.52
2020	4.38	136.32	7.75	5.82
2021	-0.12	118.21	17.11	8.43

Sumber: www.idx.co.id dan Laporan Tahunan (data diolah)

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa persentase *return* saham bergerak fluktuatif di setiap periode selama tahun 2018 sampai dengan 2021. Berdasarkan latar belakang tersebut, adanya beberapa ketidaksesuaian observasi awal dengan teori maka penulis ingin mengetahui pengaruh DER, ROE dan ROA terhadap *return* saham sebelum dan saat pandemi

Covid-19 sebagai bahan penelitian dengan judul “**Pengaruh Fundamental Perusahaan Sebelum Dan Saat Pandemi Covid 19 Terhadap Return Saham (Studi Kasus Jakarta Islamic Indeks 70 Periode 2018 - 2021)**”

2. Kajian Teori

Teori Sinyal (Signalling Theory)

Teori sinyal (*signaling theory*) pertama kali diperkenalkan oleh Spence di dalam penelitiannya yang berjudul *Job Market Signaling*. Spence mengemukakan bahwa isyarat memberikan suatu sinyal, pihak pengirim (pemilik informasi) berusaha memberikan potongan informasi relevan yang dapat dimanfaatkan oleh pihak penerima. Pihak penerima kemudian akan menyesuaikan perilakunya sesuai dengan pemahamannya terhadap sinyal tersebut. (Fajriani, 2021).

Teori Akuntansi Keuangan

Kuswandi menyatakan akuntansi keuangan merupakan disiplin ilmu dalam akuntansi yang menitikberatkan dalam persiapan mewujudkan laporan keuangan suatu

entitas yang dilaksanakan secara periodik. Menurut Riswan dan Kesuma, laporan keuangan yang dibuat pihak manajemen merupakan wujud pertanggungjawaban atas apa yang telah diamanahkan oleh pemilik perusahaan atau para pemegang saham. Laporan keuangan yang dihasilkan oleh pihak internal perusahaan yaitu pihak manajemen akan sangat membantu dalam mengimplementasikan kebijakan - kebijakan perusahaan dan dapat mengevaluasi performa perusahaan, kegiatan operasi, aktivitas investasi dan berbagai kegiatan lainnya (Pambudi, 2021).

Teori Investasi

Pada dasarnya, teori ini berasal dari asumsi investor bahwa tingkat pengembalian (*return*) suatu saham dimasa yang akan datang dapat diperhitungkan serta dapat menentukan sebuah risiko yang akan dihadapi. Dengan menggunakan asumsi tertentu, teori ini juga dapat menghasilkan hubungan linear antara pengembalian (*return*) dengan risiko.

Jakarta Islamic Indeks (JII 70)

Jakarta Islamic Indeks 70 (JII70) merupakan indeks yang diluncurkan oleh PT Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 17 Mei 2018. Indeks ini merupakan indeks saham yang terdiri dari 70 saham syariah yang berkapitalisasi besar dan likuiditas tinggi. Semua saham syariah yang terdapat di pasar modal syariah Indonesia, dimasukkan ke dalam Daftar Efek Syariah yang diterbitkan oleh OJK secara berkala, setiap bulan Mei dan November atau setiap 6 bulan.

Saham

Saham merupakan salah satu jenis surat berharga yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia. Saham diartikan sebagai bukti penyertaan modal di suatu perseroan, atau merupakan bukti kepemilikan atas suatu perusahaan. Siapa saja yang memiliki saham berarti dia ikut menyertakan modal atau memiliki perusahaan yang mengeluarkan saham tersebut. Salah satu keuntungan memiliki saham yaitu mendapatkan *capital gain* atau selisih harga jual lebih tinggi daripada harga beli. Selain

keuntungan, salah satu risiko memiliki saham yaitu *capital loss* atau selisih harga beli lebih tinggi daripada harga jual. Untuk meminimalisir resiko tersebut maka diperlukan suatu analisa sebelum memiliki saham, untuk memprediksi kemungkinan – kemungkinan di masa yang akan datang yaitu dengan mengetahui bagaimana fundamental perusahaan.

Fundamental Perusahaan

Dapat dijelaskan bahwa fundamental perusahaan adalah analisis valuasi pendekatan menggunakan laporan keuangan dan mengacu pada rasio keuangan yang erat kaitannya dengan kondisi perusahaan seperti kondisi manajemen sumber daya perusahaan dan kondisi keuangan perusahaan. Melalui fundamental perusahaan dapat memperkirakan keuntungan dimasa yang akan datang atas kepemilikan suatu saham karena menurut Oktavia et.al (2021) kebanyakan investor menggunakan analisis fundamental dalam menentukan keputusan berinvestasi sebagai dasar awal untuk menentukan portofolio. Adapun

fundamental dari suatu perusahaan dapat diukur dari beberapa rasio – rasio keuangan. Rasio keuangan adalah rasio yang dapat dihitung dengan membandingkan angka – angka atau komponen dalam laporan keuangan perusahaan. Adapun rasio keuangan pada penelitian ini yaitu DER, ROE, ROA yang akan dijelaskan pada variabel penelitian dalam penelitian ini.

Variabel Penelitian

Return Saham

Nurchayono et al., menyatakan secara umum, *return* saham merupakan tingkat pengembalian yang diperoleh dari suatu investasi, tingkat pengembalian dapat berupa hasil keuntungan (*capital gains*) atau kerugian (*capital loss*) (Eftionanda dan Widyawati, 2022).

$$Return\ Saham = \frac{(Pit-1) - Pit}{(Pit-1)} \times 100\%$$

Keterangan :

Pit = Harga saham periode tahun berjalan

Pit-1 = Harga saham periode tahun sebelumnya

DER (Debt to Equity Ratio)

Menurut Sidarta (2021) semakin tinggi DER suatu perusahaan semakin tinggi pula risiko yang akan ditanggung oleh investor dikarenakan proporsi hutang lebih tinggi dibandingkan dengan modal perusahaan. Hal tersebut sejalan dengan teori sinyal dan teori akuntansi.

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

ROE (Return On Equity)

Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Rasio ini penting bagi pemegang saham untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi pengelolaan modal sendiri yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan. Semakin tinggi rasio ini berarti semakin efisien penggunaan modal sendiri yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan (Ismayeni et al., 2022).

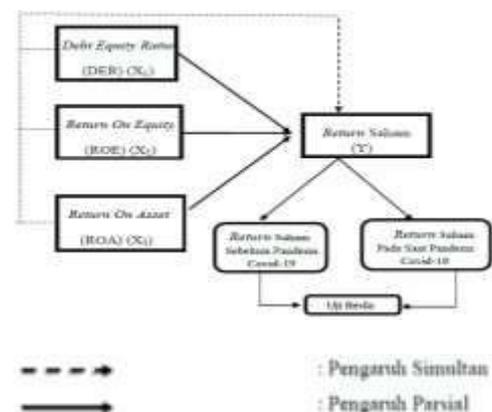
$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

ROA (Return On Asset)

Menurut Dewi dan Suwarno (2022) *Return On Assets* (ROA) menggambarkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan menggunakan aset. ROA bertujuan untuk mengukur pengembalian modal yang diinvestasikan dengan menggunakan semua aset yang dimiliki oleh perusahaan. Semakin tinggi nilai ROA, semakin efektif dalam memberikan pengembalian kepada investor. Dengan kata lain, semakin tinggi nilai ROA, maka semakin banyak laba yang dihasilkan perusahaan. Jika nilai ROA cenderung menurun, perusahaan akan mengalami kerugian.

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Kerangka Berfikir



Hipotesis Penelitian

H₀₁ : DER secara parsial diduga tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Ha₁ : DER secara parsial diduga berpengaruh terhadap *return* saham.

H₀₂ : ROE secara parsial diduga tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Ha₂ : ROE secara parsial diduga berpengaruh terhadap *return* saham.

H₀₃ : ROA secara parsial diduga tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Ha₃ : ROA secara parsial diduga berpengaruh terhadap *return* saham.

H₀₄ : DER, ROE, ROA secara simultan diduga tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Ha₄ : DER, ROE, ROA secara simultan diduga berpengaruh terhadap *return* saham.

H₀₅ : Diduga tidak terdapat perbedaan *return* saham sebelum dan saat masa pandemi Covid-19 pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks 70 (JII70).

Ha₅ : Diduga terdapat perbedaan *return* saham sebelum dan saat masa pandemi Covid-19 pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks 70 (JII70).

3. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif., menggunakan analisis statistik untuk menguji hipotesis pengaruh dari analisis fundamental terhadap *return* saham serta perbedaan *return* saham sebelum dan saat masa pandemi Covid-19. Populasi yang digunakan peneliti didalam penelitian ini adalah perusahaan yang termasuk dalam Jakarta Islamic Indeks 70 tahun 2018 - 2021. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Kriteria yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah :

Perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks 70.

Perusahaan yang dalam kurun waktu empat tahun konsisten terdaftar di Jakarta Islamic Indeks 70 periode tahun 2018 – 2021.

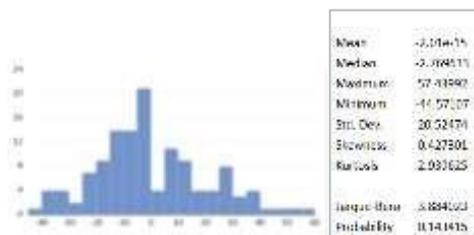
Perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks 70 yang menerbitkan laporan keuangan tahun 2018, 2019, 2020, 2021 di BEI.

Sehingga terdapat jumlah sampel sebanyak 36 perusahaan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari website resmi BEI serta *yahoo finance*. Periode pengambilan data ialah sebelum pandemi Covid-19 yaitu tahun 2018, 2019 dan saat pandemi Covid-19 yaitu tahun 2020, 2021 pada laporan keuangan tahun 2018, 2019, 2020, 2021. Dalam penelitian ini pengolahan data menggunakan software Eviews 12 untuk uji asumsi klasik, uji korelasi, uji regresi dan SPSS 26 untuk uji beda.

4. Hasil Penelitian

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas



Gambar 4. 1

Hasil Uji Histogram *Normality Test*

Berdasarkan gambar 4.1 diatas dapat disimpulkan data berdistribusi normal dapat terpenuhi karena nilai probabilitas lebih besar dari 0.05 ($0.143 > 0.05$).

Uji Multikolinearitas

Tabel 4. 1

Hasil Uji Multikolinearitas

Variance Inflation Factors

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	18.84911	5.547199	NA
X1	0.000486	3.114529	1.573027
X2	0.045080	8.960584	6.279214
X3	0.370425	13.04181	6.467768

Berdasarkan tabel 4.1 diatas dapat disimpulkan asumsi multikolinearitas dapat terpenuhi karena nilai VIF kurang dari 10 yaitu X_1 ($1.573 < 10$), X_2 ($6.279 < 10$), dan X_3 ($6.467 < 10$).

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4. 2

Hasil Uji Heterokedastisitas

Heteroskedasticity Test: Glejser			
Null hypothesis: Homoskedasticity			
F-statistic	2.527411	Prob. F(3,123)	0.0605
Obs*R-squared	7.374232	Prob. Chi-Square(3)	0.0609
Scaled explained SS	7.343988	Prob. Chi-Square(3)	0.0617

Test Equation:
Dependent Variable: ARESID
Method: Least Squares

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	12.05764	2.575690	4.681323	0.0000
X1	0.031534	0.013074	2.412051	0.0173
X2	-0.264743	0.125962	-2.101757	0.0376
X3	0.593724	0.361076	1.644319	0.1027
R-squared	0.058065	Mean dependent var		16.17956
Adjusted R-squared	0.035091	S.D. dependent var		12.54629
S.E. of regression	12.32419	Akaike info criterion		7.891995
Sum squared resid	18681.95	Schwarz criterion		7.981576
Log likelihood	-497.1417	Hannan-Quinn criter.		7.928391
F-statistic	2.527411	Durbin-Watson stat		2.003751
Prob(F-statistic)	0.060524			

Berdasarkan tabel 4.2, nilai probabilitas yaitu $0.0609 > 0.05$ yang berarti menerima H_0 atau varian datanya homogeny sehingga uji Glejser mengindikasikan tidak mengalami heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 4.3

Hasil Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:
Null hypothesis: No serial correlation at up to 2 lags

F-statistic	0.084110	Prob. F(2,121)	0.9194
Obs*R-squared	0.176316	Prob. Chi-Square(2)	0.9156

Test Equation:
Dependent Variable: RESID
Method: Least Squares

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.047870	4.399372	-0.010881	0.9913
X1	0.000633	0.022352	0.028305	0.9775
X2	-0.006258	0.215768	-0.029003	0.9769
X3	0.007262	0.617803	0.011755	0.9906
RESID(-1)	-0.022534	0.091618	-0.245950	0.8061
RESID(-2)	-0.031183	0.092915	-0.335606	0.7377
R-squared	0.001388	Mean dependent var		-2.01E-15
Adjusted R-squared	-0.039877	S.D. dependent var		20.52474
S.E. of regression	20.92997	Akaike info criterion		8.966333
Sum squared resid	53005.70	Schwarz criterion		9.100704
Log likelihood	-563.3621	Hannan-Quinn criter.		9.020926
F-statistic	0.033644	Durbin-Watson stat		1.995741
Prob(F-statistic)	0.999402			

Berdasarkan tabel 4.3 diatas dapat disimpulkan bahwa nilai d sebesar 1.9 berada diatas nilai dL dan terletak diantara dU dan (4-dU) yakni 1.7 dan 2.3 ($4-1.7$) atau $1.7 <$

$1.9 < 2.3$. Hal ini sesuai dengan ketentuan metode Durbin Watson yang menyatakan jika d terletak di antara dU dan (4-dU) maka bebas autokorelasi karena probabilitas lebih besar dari nilai alpha ($0.9194 > 0.05$).

Uji Korelasi

Korelasi Sederhana

Tabel 4.4

Hasil Uji Korelasi Sederhana

	Y	X1	X2	X3
Y	1.000000	-0.123219	-0.052079	-0.027124
X1	-0.123219	1.000000	0.105232	-0.199759
X2	-0.052079	0.105232	1.000000	0.871483
X3	-0.027124	-0.199759	0.871483	1.000000

Dari tabel 4.4 diatas dapat disimpulkan bahwa :

1) Hasil pengujian variabel DER terhadap *Return* Saham yaitu hubungan variabel negatif atau berlawanan arah dengan menghasilkan nilai korelasi sebesar -0.123. Tingkat hubungan korelasi sangat rendah dapat dilihat dari tabel interpretasi koefisien korelasi terletak di antara 0.00 – 0.19.

2) Hasil pengujian variabel ROE terhadap *Return* Saham yaitu

hubungan variabel negatif dengan menghasilkan nilai korelasi sebesar -0.052. Tingkat hubungan korelasi sangat rendah dapat dilihat dari tabel interpretasi koefisien korelasi yaitu terletak di antara 0.00 – 0.19.

3) Hasil pengujian variabel ROA terhadap *Return* Saham yaitu hubungan variabel negatif atau berlawanan arah dengan menghasilkan nilai korelasi sebesar -0.027. Tingkat hubungan korelasi sangat rendah dapat dilihat dari tabel interpretasi koefisien korelasi yaitu terletak di antara 0.00 – 0.19.

Korelasi Berganda

Tabel 4. 5
Hasil Uji Korelasi Berganda

Dependent Variable: Y
Method: Least Squares

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-2.994187	4.341556	-0.689658	0.4917
X1	-0.029581	0.022037	-1.342343	0.1820
X2	0.053502	0.212321	0.251987	0.8015
X3	-0.284844	0.608626	-0.468012	0.6406
R-squared	0.018478	Mean dependent var	-7.517717	
Adjusted R-squared	-0.005462	S.D. dependent var	20.71704	
S.E. of regression	20.77354	Akaike info criterion	8.936226	
Sum squared resid	53079.40	Schwarz criterion	9.025807	
Log likelihood	-563.4504	Hannan-Quinn criter.	8.972622	
F-statistic	0.771845	Durbin-Watson stat	2.031242	
Prob(F-statistic)	0.511891			

Berdasarkan tabel 4.5, koefisien korelasi berganda sebesar 0.018478 yang artinya bahwa variabel DER,

ROE, ROA memiliki hubungan korelasi sangat karena terletak diantara 0.00 – 0.19 (bernilai positif).

Uji Regresi Sederhana

Tabel 4. 6
Hasil Uji Regresi Sederhana

Dependent Variable: Y
Method: Least Squares

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-5.000670	2.577282	-1.940288	0.0546
X1	-0.024236	0.017459	-1.388205	0.1675
R-squared	0.015183	Mean dependent var	-7.517717	
Adjusted R-squared	0.007304	S.D. dependent var	20.71704	
S.E. of regression	20.64124	Akaike info criterion	8.908081	
Sum squared resid	53257.57	Schwarz criterion	8.952872	
Log likelihood	-563.6632	Hannan-Quinn criter.	8.926279	
F-statistic	1.927113	Durbin-Watson stat	2.006129	
Prob(F-statistic)	0.167544			

Berdasarkan tabel 4.6 dapat disimpulkan pengaruh DER terhadap *Return* saham adalah negatif (berlawanan arah). Jika *Return* Saham menurun satu satuan maka DER naik sebesar -0.024236.

Tabel 4. 7
Hasil Uji Regresi Sederhana

Dependent Variable: Y
Method: Least Squares

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-6.815448	2.201820	-3.095370	0.0024
X2	-0.049398	0.084722	-0.583057	0.5609
R-squared	0.002712	Mean dependent var	-7.517717	
Adjusted R-squared	-0.005266	S.D. dependent var	20.71704	
S.E. of regression	20.77151	Akaike info criterion	8.920665	
Sum squared resid	53931.97	Schwarz criterion	8.965455	
Log likelihood	-564.4622	Hannan-Quinn criter.	8.938862	
F-statistic	0.339955	Durbin-Watson stat	2.028165	
Prob(F-statistic)	0.560905			

Berdasarkan tabel 4.7 dapat disimpulkan pengaruh ROE terhadap *return* saham adalah negatif (berlawanan arah). Jika ROE naik sebesar -0.049398 maka *Return* Saham menurun satu satuan.

Tabel 4. 8
Hasil Uji Regresi Sederhana

Dependent Variable: Y
Method: Least Squares

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-6.953417	2.619919	-2.654058	0.0090
X3	-0.072667	0.239530	-0.303371	0.7621
R-squared	0.000736	Mean dependent var	-7.517717	
Adjusted R-squared	-0.007258	S.D. dependent var	20.71704	
S.E. of regression	20.79209	Akaike info criterion	8.922645	
Sum squared resid	54038.85	Schwarz criterion	8.967435	
Log likelihood	-564.5879	Hannan-Quinn criter.	8.940842	
F-statistic	0.092034	Durbin-Watson stat	2.017670	
Prob(F-statistic)	0.762111			

Berdasarkan tabel 4.8 diatas dapat disimpulkan bahwa pengaruh ROE terhadap *Return* saham adalah negatif (berlawanan arah). Jika ROA naik sebesar -0.072667 maka *Return* Saham menurun satu satuan.

Uji Regresi Berganda

Tabel 4. 9
Hasil Uji Regresi Berganda

Dependent Variable: Y
Method: Least Squares

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-2.994187	4.341556	-0.689658	0.4917
X1	-0.029581	0.022037	-1.342343	0.1820
X2	0.053502	0.212321	0.251987	0.8015
X3	-0.284844	0.608626	-0.468012	0.6406
R-squared	0.018478	Mean dependent var	-7.517717	
Adjusted R-squared	-0.005462	S.D. dependent var	20.71704	
S.E. of regression	20.77354	Akaike info criterion	8.936226	
Sum squared resid	53079.40	Schwarz criterion	9.025807	
Log likelihood	-563.4504	Hannan-Quinn criter.	8.972622	
F-statistic	0.771845	Durbin-Watson stat	2.031242	
Prob(F-statistic)	0.511891			

Berdasarkan tabel 4.9 diatas menunjukkan bahwa variabel independen DER, ROE, ROA memiliki nilai probabilitas sebesar 0.1820, 0.8015, 0.6406 secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Return* saham karena nilai probabilitas diatas nilai signifikan 0.05, sehingga *Return* saham secara parsial tidak dipengaruhi oleh DER, ROE, dan ROA. Sedangkan secara simultan *Return* saham tidak dipengaruhi oleh DER, ROE, dan ROA karena nilai Prob (F-statistic) lebih besar dari α ($0.511891 > 0.05$).

Jika variabel independen DER, ROE, dan ROA dianggap konstan maka rata - rata *Return* saham sebesar - 2.994187. Setiap penurunan satu satuan DER maka *Return* saham akan meningkat sebesar -0.029581, setiap peningkatan satu satuan ROE maka *Return* saham akan meningkat sebesar 0.053502, setiap peningkatan satu satuan ROA maka *Return* saham justru akan menurun sebesar - 0.284844.

Uji Parsial (Uji T)

Pengaruh DER terhadap *Return* Saham

Berdasarkan pengujian hipotesis pada tabel 4.9, secara parsial variabel DER menghasilkan nilai t_{hitung} sebesar $(-1.34) < t_{tabel}$ sebesar (1.97) dan nilai probabilitas sebesar $(0.1820 > 0.05)$, maka dapat disimpulkan bahwa menerima H_{01} yaitu DER secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Pengaruh ROE terhadap Return Saham

Berdasarkan pengujian hipotesis pada tabel 4.9, secara parsial variabel ROE menghasilkan nilai t_{hitung} sebesar $(0.25) < t_{tabel}$ sebesar (1.97) dan nilai probabilitas sebesar $(0.8015 > 0.05)$, maka dapat disimpulkan bahwa menerima H_{02} yaitu ROE secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Pengaruh ROA terhadap Return Saham

Berdasarkan pengujian hipotesis pada tabel 4.9, secara parsial variabel ROA menghasilkan nilai t_{hitung} sebesar $(-0.46) < t_{tabel}$ sebesar (1.97) dan nilai probabilitas sebesar $(0.6406 > 0.05)$, maka dapat disimpulkan bahwa menerima H_{03} yaitu ROA

secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Uji Simultan (Uji F)

Berdasarkan pengujian hipotesis pada tabel 4.9, secara simultan variabel DER, ROE, dan ROA menghasilkan nilai f_{hitung} sebesar $(0.7) < f_{tabel}$ sebesar (2.6) dan nilai probabilitas sebesar $(0.511891 > 0.05)$, maka dapat disimpulkan bahwa menerima H_{04} yaitu ROA secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Uji Koefisien Determinasi

Berdasarkan tabel 4.9 diatas menunjukkan bahwa besarnya *adjusted R²* sebesar -0.005 , hal ini berarti hanya 0.5% variasi *return* saham dapat dijelaskan oleh variasi dari tiga variabel independen DER, ROE, dan ROA, sedangkan sisanya yaitu 99.5% ($100\% - 0.5\%$) dijelaskan oleh sebab-sebab variabel lainnya. Standard error of estimate (*SE of regression*) sebesar 20.77354 , makin kecil nilai *SE of regression* akan membuat model regresi semakin tepat dalam memprediksi variabel dependen.

Uji Beda (*Wilcoxon Signed Rank Test*)

Tabel 4. 10

Hasil Uji Beda

	Ranks		
	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Negative Ranks	40 ^a	36.35	1454.00
Positive Ranks	32 ^b	36.69	1174.00
Ties	0 ^c		
Total	72		
Y - Y			
Z		-1.786 ^b	
Asymp. Sig. (2-tailed)		.432	

Berdasarkan tabel 4.10 di atas dapat dijelaskan bahwa *Negative Ranks* atau selisih (negatif) *return* saham untuk sebelum dan saat pandemi Covid-19, terdapat 40 data negatif (N) yang artinya 40 data tersebut mengalami penurunan *return* saham dari sebelum ke saat pandemi Covid-19. *Mean Rank* atau rata-rata penurunan tersebut sebesar 36.35, sedangkan *Sum of Ranks* atau jumlah rangking negatif sebesar 1454.00. Sedangkan *Positive Ranks* atau selisih (positif) *return* saham untuk sebelum (2018, 2019) dan saat (2020, 2021) pandemi Covid-19, terdapat 32 data positif (N) yang artinya 32 data tersebut mengalami peningkatan *return* saham dari

sebelum ke saat pandemi Covid-19. *Mean Rank* atau rata-rata peningkatan tersebut sebesar 36.69, sedangkan *Sum of Ranks* atau jumlah rangking positif sebesar 1174.00. *Ties* adalah kesamaan nilai *return* saham sebelum (2018, 2019) dan saat (2020, 2021) pandemi Covid-19. Berdasarkan tabel di atas nilai *ties* adalah 0, sehingga dapat dikatakan tidak ada nilai *return* saham yang sama sebelum dan saat pandemi Covid-19. Untuk nilai asymp. Sig. (2-tailed) yaitu $0.432 > 0.05$, maka hasilnya yaitu menunjukkan tidak terdapat perbedaan *return* saham sebelum (2018, 2019) dan saat (2020, 2021) pandemi Covid-19.

5. Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel DER dan *Return* saham mempunyai hubungan yang negatif dengan menghasilkan nilai korelasi sebesar -0.123. Nilai tersebut mempunyai tingkat hubungan korelasi sangat rendah antara variabel DER terhadap *Return* saham. Nilai t_{hitung} sebesar $(-1.34) < t_{tabel}$ sebesar (1.97) serta nilai probabilitas lebih besar dari α

(0.1820 > 0.05), maka dapat disimpulkan bahwa menerima H_{01} yaitu DER secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham sebelum (2018, 2019) dan saat (2020, 2021) masa pandemi Covid-19 pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks 70 (JII70).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel ROE dan *Return* saham mempunyai hubungan yang negatif dengan menghasilkan nilai korelasi sebesar -0.052. Nilai tersebut mempunyai tingkat hubungan korelasi sangat rendah antara variabel ROE terhadap *Return* saham. Nilai t_{hitung} sebesar (0.25) < t_{tabel} sebesar (1.97) serta nilai probabilitas lebih besar dari α (0.8015 > 0.05), maka dapat disimpulkan bahwa menerima H_{02} yaitu ROE secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham sebelum (2018, 2019) dan saat (2020, 2021) masa pandemi Covid-19 pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks 70 (JII70).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel ROA dan *Return* saham mempunyai hubungan yang negatif dengan menghasilkan nilai korelasi sebesar -0.027. Nilai tersebut mempunyai tingkat hubungan korelasi sangat rendah antara variabel ROA terhadap *Return* saham. Nilai t_{hitung} sebesar (-0.46) < t_{tabel} sebesar (1.97) serta nilai probabilitas lebih besar dari α (0.6406 > 0.05), maka dapat disimpulkan bahwa menerima H_{03} yaitu ROA secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham sebelum (2018, 2019) dan saat (2020, 2021) masa pandemi Covid-19 pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks 70 (JII70).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perhitungan koefisien korelasi berganda sebesar 0.018478 yang artinya bahwa variabel DER, ROE, ROA memiliki hubungan korelasi sangat rendah terhadap variabel *return* saham. Hal tersebut dapat disimpulkan berdasarkan tabel interpretasi koefisien korelasi yaitu terletak diantara 0.00 – 0.19 (bernilai

positif). Secara simultan *Return* saham tidak dipengaruhi oleh DER, ROE, dan ROA karena nilai f_{hitung} sebesar $(0.7) < f_{tabel}$ sebesar (2.6) serta Prob (F-statistic) lebih besar dari α ($0.511891 > 0.05$), maka dapat disimpulkan bahwa menerima H_{04} yaitu DER, ROE, ROA secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham sebelum (2018, 2019) dan saat (2020, 2021) masa pandemi Covid-19 pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks 70 (JII70).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa untuk nilai asymp. Sig. (2-tailed) yaitu $0.432 > 0.05$, maka hasilnya yaitu menunjukkan tidak terdapat perbedaan *return* saham sebelum dan saat pandemi Covid-19. maka dapat disimpulkan bahwa menerima H_{05} yaitu tidak terdapat perbedaan *return* saham sebelum (2018, 2019) dan saat (2020, 2021) masa pandemi Covid-19 pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks 70 (JII70).

Saran

1. Bagi Penelitian Selanjutnya, Jakarta Islamic Indeks 70 merupakan

indeks yang diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018, untuk itu dalam penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan periode tahun sebagai sampel yang digunakan karena pada penelitian ini terbatas hanya dalam periode 4 tahun pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks 70. Peneliti selanjutnya juga diharapkan untuk memperluas obyek penelitian tidak hanya perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks 70 tetapi juga perusahaan – perusahaan pada indeks lainnya dan pada jenis perusahaan lain. Selain itu peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel lain yang belum peneliti pilih pada penelitian ini, karena dalam penelitian ini variabel independen yaitu DER, ROE, ROA, tidak terbukti berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu *return* saham, serta menggunakan teknik penelitian dan metode penelitian lain agar hasil yang diperoleh lebih bervariasi.

2. Bagi Investor atau Calon Investor, implikasi yang diharapkan bagi investor atau calon investor yang

mempunyai keinginan dalam menanamkan modal kepada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks 70 sebaiknya benar-benar memilih dan memilah perusahaan mana dengan prospek yang bagus dengan dapat memberikan *return* saham, seperti yang diharapkan pada masa yang akan datang, meskipun ada pandemi Covid-19. Berdasarkan hasil pada penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan bagi para calon investor untuk mengambil keputusan investasi demi meminimalisir resiko yang akan terjadi kedepannya. Para investor atau calon investor tidak disarankan hanya menggunakan analisis fundamental (DER, ROE, ROA) dalam menganalisa perusahaan mana yang dapat memberikan keuntungan dalam berinvestasi seperti yang sudah dilakukan pengujian pada penelitian ini terhadap *return* saham. Karena dalam kondisi seperti pada penelitian ini DER, ROE, ROA, tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Selain itu faktor eksternal perusahaan yang dapat memiliki pengaruh yang

kepada perolehan investasi yakni seperti pandemi Covid-19, dan lainnya. Dalam penelitian ini tidak terdapat perbedaan yang signifikan *return* saham sebelum (2018, 2019) dan saat (2020, 2021) pandemi Covid-19 yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks 70, maka disarankan untuk investor dan calon investor untuk memilih saham dalam indeks ini untuk berinvestasi dengan mempertimbangkan waktu, faktor fundamental selain dalam penelitian ini, dan faktor lainnya.

3. Bagi Perusahaan, diharapkan untuk perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks 70 disarankan untuk dapat terus memperbaiki kinerja perusahaan seperti meningkatkan strategi penjualan, terus melakukan inovasi yang berkelanjutan agar dapat mempertahankan eksistensi perusahaan apabila ada hal yang tidak terduga seperti pandemi Covid-19. Kinerja perusahaan yang tercermin pada laporan keuangan juga dapat dijadikan gambaran bagi manajemen perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaannya dalam jangka panjang agar investor

tertarik untuk menanamkan modal yang besar pada perusahaan. Meningkatkan kinerja perusahaan baik sebelum dan saat masa pandemi Covid-19 yang sedang terjadi seperti saat penelitian ini dilakukan yaitu supaya bisa bertahan dan bersaing dengan perusahaan lainnya dan tetap terdaftar dalam Jakarta Islamic Indeks 70 serta dapat memaksimalkan *equity* dan *assets* perusahaan sendiri dalam menghasilkan laba perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahlareja. (2021). Dampak Pengumuman Covid-19 Terhadap *Return Saham Lq45*. Skripsi Universitas Islam Riau.
- Aini, N., Susilowati, Y., Murdianto, A., & Wulandari, P. (2020). Pengaruh *Return On Asset, Current Ratio, Debt To Equity Ratio*, dan Pertumbuhan Aset Terhadap *Return Saham* (Studi Kasus Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2015 – 2017). *Proceeding Sendiu 2020* Isbn: 978-979-3649-72-6.
- Anam, W. K. (2017). Analisis Pengaruh Laba Perusahaan Terhadap *Return Saham* (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor *Food And Beverages* Periode 2011-2014). Skripsi Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman Guppi.
- Dewi, N. S., & Suwarno, A. E. (2022). Pengaruh *Roa, Roe, Eps* Dan *Der* Terhadap Harga Saham Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Lq45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020). Seminar Nasional Pariwisata Dan Kewirausahaan (Snpk) Vol 1 E-Issn : 2829-2006.
- Efriyani. (2022). Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Menggunakan Metode *Du Pont System* (Analisis Sebelum Dan Semasa Pandemi Covid-19 Tahun 2018-2021). Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Eftionanda, M. D., & Widyawati, D. (2022). Perubahan Harga Saham, *Return Saham*, Dan Volume Perdagangan Saham Akibat Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* Volume 11 E-Issn: 2460-0585.
- Faisal, A., Hasanah, A., & Adam, A. M. (2021). Pengaruh

- Fundamental Perusahaan Dan Reaksi Pasar Modal Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19 Terhadap Return Saham (Studi Kasus Jakarta Islamic Index Periode 2016-2020). *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan* P-Issn: 2407-1935, E-Issn: 2502-1508. Vol. 8 No. 6.
- Fajriani, M. (2021). Dampak Situasi Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19 Terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Pariwisata, Hotel, Dan Restoran Yang Telah Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Febyana, E. D. (2021). Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index 70 (Jii70) Sebelum Dan Pada Saat Pandemi Covid-19. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Finance, Y. (N.D.). *Retrieved From* <https://finance.yahoo.com/>.
- Gernadi, R. (2021). Pengaruh Profitabilitas Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Return Saham Perusahaan Subsektor *Food And Beverage* Di Indonesia: Sebelum Dan Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan* P-Issn: 2407-1935, E-Issn: 2502-1508. Vol. 8 No. 6.
- Hermuningsih, S., Maulida, A., & Andriyanto, N. D. (2022). Pengaruh Der, Roa, Dan Dpr Terhadap Return Saham Sektor Utilitas, Insfrastruktur, Dan Transportasi. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah* Volume 4 No 3 (2022) 772-781 P-Issn 2656-2871 E-Issn 2656-4351 Doi: 10.47467.
- Ilfa, N. (2021). Perbedaan Kinerja Keuangan Sebelum Dan Setelah Adanya Covid-19. Universitas Muhammadiyah Makassar Makassar.
- Indonesia, O. J. (N.D.). *Retrieved From* <https://www.ojk.go.id/id/>.
- Indonesia, P. B. (N.D.). *Retrieved From* <https://idx.co.id/id>.
- Ismayeni, L., Nugraha, M., & Suryani. (2022). Analisis Fundamental Saham Sebelum Dan Sesudah Pandemi Covid-19 Pada Perusahaan Yang Terindeks Lq-45. *Research In Accounting Journal* Vol 2 (4) 2022 : 472-479.
- Jamilah, K. (2022). Perbandingan Pengaruh Roa, Roe, Npm, Dan Der Terhadap Harga Saham Sebelum Dan Pada

- Saat Pandemi Covid-19. Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
- Jayati, A., Zein, Y. P., & Jihan, P. R. (2022). Analisis Fundamental Saham Sebelum Dan Sesudah Pandemi Covid-19 Di Bursa Efek Indonesia (Studi Empiris Indeks Idx30). *Research In Accounting Journal* Vol 2(4), 486-492.
- Kandami, F. F., Andriati, H. N., & Matani, C. D. (2022). Pengaruh *Earnings*, Arus Kas, Ukuran Perusahaan, Roi Dan Der Terhadap *Return* Saham. *Proceeding Of National Conference On Accounting & Finance* Volume 4, 2022 Hal. 124-133.
- Kefi, B. S., Taufiq, M., & Sutopo. (2020). Analisis *Return* Saham Sebelum Dan Selama Pandemi Covid-19 (Studi Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Dan Lq 45 Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi* No. 49 / th. xxvii / Oktober 2020.
- Mukrimatin, A. L., & Khabibah, N. A. (2021). Analisis Fundamental Laporan Keuangan Pt Unilever Indonesia Tbk Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan* Vol. 9 No. 3, 2021 Doi: 10.37641/Jiakes.V9i3.897.
- Oktavia, T. A., Widodo, N. M., & Hartono, H. R. (2021). Analisis Fundamental Saham Sebelum Dan Sesudah Pandemi Covid-19: Studi Empiris Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Monex* Volume 10 Nomor 2 Bulan Juli Tahun 2021.
- Pambudi, M. F. (2021). Pengaruh *Return On Asset*, *Return On Equity*, *Net Profit Margin* dan *Quick Ratio* Terhadap *Return* Saham Perusahaan Sektor Energi Pada Masa Pandemi Covid-19 200,201 Fund. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Parawansa, D. S., Rahayu, M., & Sari, B. (2021). Pengaruh Roa, Der, Dan Size Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Ikra-Ith Ekonomika* Vol 4 No 2 Bulan Juli 2021.
- Partinah, S. (2022). Pengaruh *Book Value (Bv)*, *Price To Book Value (Pbv)*, *Earning Per Share (Eps)*, *Price Earning Ratio (Per)* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Tergabung Di Indeks Sri Kehati Di Bei Periode 2014-2018. Universitas Darul

Ulum Islamic Centre
Sudirman Guppi.

Negeri Sunan Ampel
Surabaya.

- Purnomo, E. W. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan Sebelum Dan Selama Pandemi Covid-19 Terhadap Harga Saham Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Universitas Nusa Cendana.
- Putro, S. C. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Inflasi, Ukuran Perusahaan Dan Covid-19 Terhadap Return Saham Perusahaan Sub Sektor Healthcare Di Asean Pada Tahun 2019-2020. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yayasan Keluarga Pahlawan Negara Yogyakarta.
- Rerivan, D. A. (2022). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap *Return* Saham Perusahaan Industri Dasar Dan Kimia Di Jakarta Islamic Index. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Sidarta, A. L. (2021). Pengaruh Fundamental Perusahaan Manufaktur Terhadap *Return* Saham Pada Masa Pandemi Covid-19 (Pada Sektor Industri Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2020). Universitas Islam
- Utami, S. R., & Sulistyowati, E. (2022). Pengaruh Inflasi, Pdb, Dan Nilai Perusahaan Selama Pandemi Covid-19 Terhadap Return Saham. Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi E-Issn: 2460-0585.
- Veronica, M., & Pebriani, R. A. (2020). Pengaruh Faktor Fundamental Dan Makro Ekonomi Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Industri Properti Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Perbankan Syariah, Volume 6 Nomor 1 Edisi Agustus 2020.
- Google. (2023). *Google Translate*. Diambil kembali dari <https://translate.google.co.id/?hl=id>
- Sihombing, P. R. (2022). *Aplikasi Eviews Untuk Statistisi Pemula*. PT Dewangga Energi Internasional.
- Supoyono, B. R. (2022). Pengaruh Produk Domestik Bruto, Jumlah Uang Beredar Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Net Asset Value Reksadana Syariah Periode 2016-2020. Universitas Darul Ulum Islamic Center Sudirman Guppi.

Susanto, S. A. (2017). *Cara Mudah Belajar Spss Dan Lisrel*. Alfabeta.

Ulastiningsih, & Avishadewi, L. (2021). Analisis Pengaruh *Return On Equity (Roe), Debt To Equity Ratio (Der), Price To Book Value (Pbv), Dan Earning Per Share (Eps)* Terhadap Return Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ-45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Indonesia Stie Widya Wiwaha Vol.1, No.2, Desember 2021, 301 – 321 Issn 2808-1617*.

Wati, P. I. (2021). Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Periode 2013-2019). *Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman Guppi*.

Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Universitas Diponegoro.